

ABSTRAK

Nor Hofifah, Angkatan 2019, *Retorika Dakwah Oki Setiana Dewi Tentang Klarifikasi Polemik Ceramah Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Chanel Youtube Catatan Umma*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Aflahah, M.Pd.

Kata Kunci: Pronuntiatio. Ceramah, Deskriptif Kualitatif

Retorika merupakan kemampuan untuk berbicara yang memerlukan pengetahuan dan latihan supaya kedengaran baik dan dapat dipahami oleh pendengar, seperti halnya dalam berdakwah yang bertujuan memberikan informasi tentang keislaman dengan kaidahnya. Untuk menghindari kesalahan dalam berdakwah maka membutuhkan sebuah teori retorika yang sesuai dengan dakwah diantaranya *pronuntiatio* (teknik penyampaian dakwah) yang merupakan hukum kelima dari retorika yang mana berfokus pada suara, raut muka, dan gerak tubuh. Agar terlaksanakannya sebuah informasin melalui dakwah maka memerlukan sebuah polemik yakni diskusi yang diadakan di tempat umum atau median masa. Berdasarkan hal tersebut, ada tiga hal yang menjadi tujuan penelitian ini. Yaitu: *pertama* bagaimana *pronuntiatio* terhadap suara Oki Setiana Dewi megenai klarifikasi polemik ceramah KDRT dalam chanel *youtobe* catatan umma!, *kedua* bagaimana *pronuntiatio* terhadap raut muka Oki Setiana Dewi megenai klarifikasi polemik ceramah KDRT dalam chanel *youtobe* catatan umma!, dan *ketiga* bagaimana *pronuntiatio* terhadap gerak tubuh Oki Setiana Dewi menegenai klarifikasi polemik ceramah KDRT dalam chanel *youtobe* catatan umma!

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan, yang menggunakan metode pengumpulan data dengan domkumentasi melalui simak catat. Analisis data yang digunakan dengan konten *youtobe* yang yang mana peneliti menggunakan dua konten *youtobe* yang berbeda. Yang dapat dilihat dari sumber data dalam penelitian ini, yang pertama bersumber dari chanel *youtobe* Metro TV yang dijadikan sebagai bukti bahwa terjadi kesalahan diksi dalam menyampaikan infotmasi, dan yang kedua langsung bersumber dari chanel *youtobe* Oki Setiana Dewi yang berisi sebuah klarifikasi mengenai kesalahan diksi yang terdapat pada video sebelumnya, dengan menggunakan teori retorika.

Hasil penelitian ini ada tiga yaitu: *pertama*, suara Oki Setiana Dewi saat menyampaikan ceramah sudah sesuai dengan *pronuntiatio*. Yakni cukup jelas, ia menggunakan nadi tinggi dan rendah, sesuai dengan kebutuhan, dan intonasinya bisa berubah sewaktu-waktu. *kedua*, raut muka ketika Oki Setiana Dewi berceramah Nampak sering dengan muka sedih, mengerutkan dahi dan lain sebagainya menyesuaikan dengan perasaannya. Kemudian yang *ketiga* gerak tubuh Oki Setiana Dewi dalam berceramah. Oki Setiana Dewi sering menggunakan gerak rekayasa, yaitu sering menggerakkan tangannya ketika menjelaskan, mempraktekan gerakan sesuai yang diceritakan untuk mempraktekkan suatu kejadian, namun sekali-kali juga melakukan gerak tubuh alami seperti memejamkan mata.